

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teori Modeling Albert Bandura: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggemar Kpop dapat mengadopsi perilaku komunikasi verbal dan nonverbal yang mereka lihat dalam video musik sebagai hasil dari proses modeling, sebagaimana yang dijelaskan dalam teori Albert Bandura. Mereka meniru gaya bicara, gerakan, serta ekspresi wajah dari anggota grup musik NCT, yang merupakan contoh peran yang mereka idolakan.
2. Teori Budaya Populer John Storey: Temuan ini juga menggambarkan bagaimana budaya populer, seperti Kpop, dapat memengaruhi perilaku komunikasi penggemar. Penggemar Kpop di Universitas Nasional terlibat dalam komunikasi verbal dan nonverbal yang mencerminkan norma dan nilai-nilai yang diperkenalkan dalam budaya populer ini. Mereka menggunakan istilah, ekspresi, dan simbol yang berasal dari dunia Kpop dalam interaksi sehari-hari mereka.
3. Kekuatan Identifikasi dengan Idola: Penelitian ini menyoroti pentingnya identifikasi penggemar dengan idola mereka. Penggemar Kpop merasa terhubung emosional dengan anggota grup musik dan merasa bahwa meniru perilaku komunikasi mereka adalah cara untuk menghormati dan mengungkapkan dukungan mereka.

4.7 Saran

Penulis mengakui keterbatasan sumber daya dan kemampuan dalam penelitian ini, dan berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan memperbaiki kualitas penelitian ini. Berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada peneliti berikutnya:

1. Penggalan Potensi Teoritis Lebih Lanjut: Penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penggalan potensi teoritis lebih lanjut dalam kajian perilaku komunikasi penggemar di industri K-pop. Peneliti masa depan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan fokus pada grup musik lain atau bahkan membandingkan perilaku penggemar di berbagai genre musik.
2. Penggunaan Teknologi dan Analisis Data: Saran ini mencakup pemanfaatan teknologi dalam menganalisis data perilaku komunikasi penggemar secara lebih mendalam. Misalnya, analisis sentimen di media sosial atau analisis gerakan tubuh dalam video penggemar dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang pengalaman penggemar.
3. Studi Komparatif dengan Grup Lain: Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi komparatif dengan grup K-pop lainnya untuk membandingkan perilaku komunikasi penggemar dalam konteks yang berbeda. Hal ini akan memberikan perspektif yang lebih luas tentang perilaku penggemar dalam dunia K-pop secara keseluruhan.